

# HUBUNGAN EKSISTENSI DIRI TERHADAP PENGONTROLAN EMOSI KORBAN BULLYING PADA REMAJA DI SMP SUNAN GIRI MALANG

*by* MARIA ERLINCE GAINA

---

**Submission date:** 13-Sep-2021 09:06PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1609921058

**File name:** EKSISTENSI\_DIRI\_TERHADAP\_PENGONTROLAN\_EMOSI\_-\_Maria\_Erlince.docx (91.98K)

**Word count:** 766

**Character count:** 4887

**HUBUNGAN EKSISTENSI DIRI TERHADAP PENGONTROLAN EMOSI  
KORBAN BULLYING PADA REMAJA DI SMP SUNAN GIRI MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**MARIA ERLINCE GAINA**

**NIM : 2016610049**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2020**

### **RINGKASAN**

<sup>3</sup> *Bullying* adalah salah satu tindakan atau perilaku kekuasaan, kekerasan dan agresif untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tak berdaya (sejiwa, 2008).

Dalam *pembullying* ini agar tidak terjadi lagi maka sebagai orang tua dan keluarga harus di informasikan agar menasehati anak-anak dan memberi contoh hal positif atau kebaikan agar anak bisa berubah dan tidak *pembullying* dan anak lainnya bisa percaya diri dan tidakl ada rasa ketakutan untuk kehidupan sehari-hari tanpa di *bullying*. Hasil penelitian ini membuktikan Bahwa siswa siswi remaja khususnya korban *bullying* memiliki hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, keluarga dan teman-teman, serta diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi agar dapat mengekspresikan kebebasan dalam eksistensi dirinya menjadi semakin baik lagi.

**Kata Kunci:** Eksistensi Diri, Pengontrolan Emosi, Korban Bully, Remaja.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Bullying* adalah salah satu tindakan atau perilaku kekuasaan, kekerasan dan agresif untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tak berdaya (sejiwa, 2008). Siswa-siswi yang terkena korban *bullying* sangat beresiko mendapat gangguan seperti gangguan kesehatan, baik gangguan fisik maupun mental. Menurut yayasan Semai Jiwa Amini (2008), *bullying* merupakan sebuah perbuatan yang menyalah gunakan kekuatan dan kekuasaan sebagai penindasan terhadap teman-teman yang menurut mereka tidak mampu atau tidak berdaya.

Kasus *bullying* banyak terjadi di Indonesia, tidak hanya di masyarakat namun yang mana melibatkan siswa/I di sekolah. kasus ini dapat menghambat proses belajar siswa/I di sekolah, penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengertian, pembagian, dampak dan cara menangani atau menanggulangi *bullying*. Dalam konteks persoalan perilaku *bullying*, salah satu yang mengakibatkan munculnya tindakan kekerasan terhadap siswa dan hal yang negatif seperti pelecehan secara fisik misalnya mendorong dan menendang.

Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan *bullying* kepada sesama diantaranya seperti peningkatan popularitas, eksistensi diri dan keterkaitan sosial namun dalam penelitian hanya akan di bahas faktor yang mendorong seseorang melakukan *bullying* terhadap sesama diantaranya adalah eksistensi diri (Robbin, 2016).

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perbuatan *bullying* merupakan sebuah perbuatan agresif dan perilaku yang tidak baik yang dilakukan oleh pembullyng untuk mengganggu dan menyakiti orang lain demi kepuasan sendiri. Bullyng ini bersifat menyakiti orang karena akibat dari perbuatan yang tidak baik yang dimana sekarang sedang terjadi di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Dalam pembullyngan ini agar tidak terjadi lagi maka sebagai orang tua dan keluarga harus di informasikan agar menasehati anak-anak dan memberi contoh hal positif atau kebaikan agar anak bisa berubah dan tidak membullyng dan anak lainnya bisa percaya diri dan tidakl ada rasa ketakutan untuk kehidupan sehari-hari tanpa di *bullying*. Hasil penelitian ini membuktikan Bahwa siswa siswi remaja khususnya korban *bullying* memiliki hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, keluarga dan teman-teman, serta diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi agar dapat mengekspresikan kebebasan dalam eksistensi dirinya menjadi semakin baik lagi.

Berdasarkan peneliti terdahulu di SMP Sunan Giri Malang, November 2019 dengan metode observasi dan wawancara dari 10 siswa diantaranya terdapat 7 siswa yang sering menjadi korban *bullying* teman-temannya yang lain dari 7 siswa yang menjadi korban *bullying*

4 diantaranya tidak bisa menahan emosional dan berfikir kalau akan ada orang yang dapat menolong mereka sedangkan 3 lainnya dapat mengontrol emosional dengan baik tapi tetap merasa malu karena pernah ditindas.

Berdasarkan penelitian ini maka permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “*hubungan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully pada remaja di SMP Sunan Giri Malang*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bullying pada remaja di SMP Sunan Giri Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully pada remaja di SMP Sunan Giri Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully di SMP Sunan Giri Malang.
2. Mengidentifikasi pengontrolan emosi korban bully pada remaja di SMP Sunan Giri Malang.
3. Menganalisis hubungan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully pada remaja di SMP Sunan Giri Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Untuk Menambah pengetahuan dan memperdalam pemahaman mengenai eksistensi diri dan pengontrolan emosi korban bully pada remaja.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Sebagai masukan bermakna demi pengembangan profesi keperawatan dan pengembangan kurikulum untuk kesehatan remaja UNITRI Malang, menambah pengetahuan tentang eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully dan merupakan pengalaman berharga dalam rangka menambah wawasan keilmuan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan eksistensi diri terhadap pengontrolan emosi korban bully pada remaja.

# HUBUNGAN EKSISTENSI DIRI TERHADAP PENGONTROLAN EMOSI KORBAN BULLYING PADA REMAJA DI SMP SUNAN GIRI MALANG

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://kupang.tribunnews.com">kupang.tribunnews.com</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://indonesiakesehatanku.blogspot.com">indonesiakesehatanku.blogspot.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.stikeselisabethmedan.ac.id">repository.stikeselisabethmedan.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%

9

Nelly Wedyawati, Theodora Dayanti Inapeni Ratu Makin. "KORELASI TINDAKAN BULLYING DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR NEGERI 27 PAUH DESA TAHUN PELAJARAN 2018/2019", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2019  
Publication

---

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# HUBUNGAN EKSISTENSI DIRI TERHADAP PENGONTROLAN EMOSI KORBAN BULLYING PADA REMAJA DI SMP SUNAN GIRI MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---